

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran Jigsaw dari siklus I sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata aktivitas siswa pada siklus I mencapai 67 dengan persentase keaktifan siswa mencapai 70% yaitu 14 siswa dinyatakan aktif. Sedangkan hanya terdapat 30% yaitu 6 siswa yang dinyatakan kurang aktif. Pada siklus II rata-rata aktivitas siswa mencapai 75,21 dengan persentase keaktifan siswa mencapai 90% yaitu 18 siswa dinyatakan aktif. Sedangkan hanya terdapat 10% yaitu 2 siswa yang dinyatakan kurang aktif.

5.1.2 Adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran Jigsaw dari siklus I sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata hasil belajar siswa mencapai 65,25 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 65% siswa yaitu 13 siswa dinyatakan tuntas belajar dan 35% siswa yaitu 7 siswa dinyatakan belum tuntas belajar. rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II

mencapai 73,5 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 85% siswa yaitu 17 siswa dinyatakan tuntas belajar dan hanya terdapat 15% siswa yaitu 3 siswa yang dinyatakan belum tuntas belajar.

5.1.3 Adanya peningkatan kinerja guru dalam penerapan model pembelajaran Jigsaw dari siklus I sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan dari nilai kinerja guru pada siklus I mencapai 72,73 dan siklus II nilai kinerja guru mencapai 83,18. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru dalam penerapan model pembelajaran Jigsaw pada siklus II tergolong sangat baik.

5.2. Saran

5.2.1 Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan usaha belajarnya sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

5.2.2 Bagi Guru

Guru hendaknya secara cermat mempersiapkan perangkat pendukung pembelajaran dan fasilitas belajar yang diperlukan, serta menyesuaikan dengan penerapannya.

5.2.3 Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya mengadakan pelatihan bagi guru agar lebih memahami banyaknya metode pembelajaran, sehingga kompetensi guru akan lebih baik, yang akhirnya nanti akan berakibat pada kelancaran pembelajaran di sekolah.